MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM

PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

INTEGRASI TEOLOGI, PEMBELAJARAN, DAN DIGITAL DI ERA KONTEMPORER

Yunema Lase, Visi Esterina Mendrofa, Wiu Nyo,
Merlis Pagawak, Eko Wijaksono, Sadar Mawati Waruwu



MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

INTEGRASI TEOLOGI, PEMBELAJARAN, DAN DIGITAL DI ERA KONTEMPORER

Yunema Lase, Visi Esterina Mendrofa, Wiu Nyo,
Merlis Pagawak, Eko Wijaksono, Sadar Mawati Waruwu

Penerbit Widina

MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: INTEGRASI TEOLOGI, PEMBELAJARAN, DAN DIGITAL DI ERA KONTEMPORER

Tim Penulis:
Yunema Lase, M.Th, Visi Esterina Mendrofa, Wiu Nyo, Merlis Pagawak, Eko Wijaksono, Sadarmawati Waruwu

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-375-5

Cetakan Pertama:
September, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya buku ajar ini yang membahas berbagai aspek pengelolaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dalam konteks usaha kuliner. Buku ini disusun sebagai bahan pembelajaran yang dapat membantu pelajar memahami bagaimana sebuah usaha dibangun, dikelola, dan dikembangkan dengan memperhatikan kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, sumber daya, serta perkembangan lingkungan bisnis.

Perkembangan dunia usaha yang semakin dinamis menuntut pelaku UMKM untuk tidak hanya memiliki produk yang berkualitas, tetapi juga mampu menentukan model bisnis, membangun hubungan dengan pelanggan, memanfaatkan teknologi digital, serta memilih saluran pemasaran dan distribusi yang tepat. Dalam buku ini, pembahasan diarahkan pada pemahaman mengenai konsep dan praktik pengelolaan UMKM secara lebih dekat dengan realitas usaha, termasuk bagaimana pemasaran offline dan digital dapat digunakan secara bersamaan untuk memperluas jangkauan pasar dan menjaga keberlangsungan usaha.

Sebagai buku ajar, materi disusun secara sistematis dengan bahasa yang relatif sederhana agar mudah dipahami oleh pelajar maupun pembaca yang ingin mengenal pengelolaan UMKM. Pembahasan tidak hanya menekankan konsep, tetapi juga menghubungkannya dengan kondisi nyata yang dihadapi pelaku usaha, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan perilaku konsumen, pemanfaatan media digital, pengelolaan distribusi, serta upaya meningkatkan efektivitas pemasaran. Dengan pendekatan tersebut, pembaca diharapkan dapat memahami bahwa keberhasilan UMKM tidak hanya ditentukan oleh produk, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keseluruhan model bisnis secara terpadu.

Buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran bagi pelajar dalam memahami dinamika UMKM sekaligus mendorong kemampuan berpikir praktis dalam melihat peluang dan tantangan usaha. Lebih dari itu, materi yang disajikan diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca mengenai pentingnya inovasi, adaptasi teknologi, kedekatan dengan pelanggan, serta strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik usaha.

Pada akhirnya, buku ajar ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran dan memperkaya pemahaman mengenai pengelolaan UMKM di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pelajar, dosen, pelaku UMKM, dan pembaca yang memiliki perhatian terhadap perkembangan kewirausahaan dan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Tanjung Enim, September 2026
Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA iii
DAFTAR ISI v
BAB 1 KERANGKA KONSEPTUAL MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN 1
A. Pendidikan Agama Kristen Dalam Konteks Era Digital 2
B. Konsep Dasar Media dan Teknologi Pembelajaran 3
C. Media dan Teknologi Dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen 5
D. Media dan Teknologi Sebagai Sarana Pembentukan Iman Kristen 7
E. Tantangan Umum Pemanfaatan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran PAK 12
BAB 2 MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: KONSEP, FUNGSI, DAN TANTANGAN ERA DIGITAL 15
A. Hakikat Pendidikan Agama Kristen 15
B. Fungsi Media Dalam Proses Pembelajaran Iman Kristen 23
C. Karakteristik Media Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen 27
D. Peran Media Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAK 30
E. Tantangan Penggunaan Media Pembelajaran PAK di Era Digital 33
F. Relevansi Media Pembelajaran Terhadap Peran Pendidik dan Peserta Didik 36
BAB 3 LANDASAN TEOLOGIS DAN PEDAGOGIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN 41
A. Perspektif Alkitab Tentang Media, Teknologi, dan Komunikasi 41
B. Teologi Pendidikan Kristen Dalam Konteks Perkembangan Teknologi 46
C. Prinsip Pedagogis Kristen Dalam Penggunaan Teknologi Pembelajaran 50
D. Peran Pendidik PAK Sebagai Mediator Iman dan Teknologi 54
E. Risiko dan Tantangan Teologis Dalam Pemanfaatan Teknologi 62
F. Relevansi Teologis Bagi Praktik Pembelajaran Agama Kristen 67

BAB 4 MANFAAT MEDIA DIGITAL DAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN 73
A. Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen..... 73
B. Konsep dan Karakteristik Multimedia Interaktif 75
C. Jenis-Jenis Media Digital Yang Digunakan Dalam Pembelajaran PAK 79
D. Contoh Pemanfaat Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran PAK 82
E. Keunggulan dan Keterbatasan Media Digital dan Multimedia 85
F. Prinsip Pemilihan Media Digital Yang Efektif dan Kontekstual 87
BAB 5 BLENDED LEARNING DAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEMPORER 91
A. Konsep Blended Learning Dalam Pendidikan Kristen..... 91
B. Media Sosial Sebagai Ruang Pembelajaran Iman Kristen..... 108
C. Strategi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran PAK..... 117
D. Peluang dan Tantangan Blended Learning Bagi Pendidikan Agama Kristen 119
E. Contoh Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran PAK 120
F. Dampak Pembelajaran Digital Terhadap Peserta Didik..... 122
BAB 6 ETIKA, SPIRITUALITAS, DAN TANGGUNG JAWAB PENDIDIK PAK DALAM PENGGUNAAN MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN 127
A. Etika Kristen Dalam Penggunaan Media dan Teknologi Pembelajaran..... 127
B. Spiritualitas Pendidik Pendidikan Agama Kristen di Era Digital..... 133
C. Tanggung Jawab Moral dan Profesional Pendidik PAK 136
D. Tantangan Etis Dalam Pembelajaran Digital 141
E. Keteladanan Pendidik PAK Dalam Pemanfaatan Media dan Teknologi..... 144
F. Refleksi Kritis Tentang Pendidikan Agama Kristen di Era Digital 147
DAFTAR PUSTAKA.....155
PROFIL PENULIS.....169

BAB 1

KERANGKA KONSEPTUAL MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Perkembangan teknologi digital saat ini benar-benar mengubah cara manusia menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Hampir semua aspek pembelajaran kini bersentuhan dengan teknologi, mulai dari cara mengakses materi, berkomunikasi, hingga proses memahami pengetahuan itu sendiri. Realitas ini tidak bisa diabaikan, karena peserta didik masa kini hidup dan bertumbuh di tengah dunia digital yang serba cepat, terbuka, dan dinamis.

Dalam situasi seperti ini, Pendidikan Agama Kristen (PAK) juga dituntut untuk beradaptasi. PAK bukan hanya soal menyampaikan ajaran iman secara teoritis, tetapi juga membentuk karakter dan kehidupan rohani peserta didik secara nyata. Karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus relevan dengan konteks zaman. Jika metode yang dipakai masih bersifat konvensional tanpa mempertimbangkan perkembangan teknologi, maka pembelajaran PAK berisiko menjadi kurang menarik dan sulit menjangkau kehidupan nyata peserta didik. Di sisi lain, teknologi sebenarnya membuka banyak peluang bagi PAK. Melalui berbagai media digital, pembelajaran bisa menjadi lebih kreatif, interaktif, dan mudah diakses. Peserta didik dapat belajar melalui video, aplikasi Alkitab digital, diskusi online, bahkan komunitas iman di ruang virtual. Hal ini tentu dapat membantu mereka memahami iman Kristen dengan cara yang lebih dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan teknologi juga membawa tantangan. Banyaknya distraksi, arus informasi yang tidak terfilter, serta berkurangnya interaksi secara langsung dapat memengaruhi kedalaman pembentukan iman. PAK yang sejatinya menekankan relasi,

BAB 2

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: KONSEP, FUNGSI, DAN TANTANGAN ERA DIGITAL

A. HAKIKAT PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Dalam konteks pendidikan kristen, media pendidikan dipandang sebagai semua teks yang digunakan dengan cara yang tenang dan masuk akal untuk memberitahu peserta didik tentang Tuhan, kepercayaan kristen, dan tujuan pendidikan sehingga mereka dapat memahami, menghargai, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Lebih dari sekedar alat bantu visual atau teknologi, ini juga merupakan sarana komunikasi antara Alkitab dan pengalaman belajar peserta didik.

Secara teologis, media pembelajaran dalam PAK berakar pada keyakinan bahwa Allah menyatakan dirinya melalui sarana yang dapat dipahami manusia. Firman Tuhan disampaikan melalui bahasa, simbol, peristiwa sejarah, dan terutama melalui pribadi Yesus Kristus. Karena itu, penggunaan media dalam PAK mencerminkan pola pewahyuan ilahi yang komunikatif dan kontekstual. Media membantu menghadirkan pesan iman sehingga tidak berhenti pada konsep, tetapi menyentuh pikiran, perasaan, dan kehendak peserta didik.

Secara pedagogis, alat bantu pengajaran dalam PAK memiliki peran untuk menjelaskan arti dari Firman Tuhan, mempermudah pemahaman, dan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan alat bantu tersebut, materi yang bersifat abstrak dan menjadi lebih nyata, membantu peserta didik untuk memahami keterkaitan antara ajaran Alkitab dan kehidupan sehari-hari, serta mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar. Melalui alat bantu, pembelajaran menjadi tidak hanya

BAB 3

LANDASAN TEOLOGIS DAN PEDAGOGIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

A. PERSPEKTIF ALKITAB TENTANG MEDIA, TEKNOLOGI, DAN KOMUNIKASI

Dalam perspektif Alkitab, komunikasi berakar pada natur Allah yang menyatakan diri-Nya. Allah dipahami sebagai Pribadi yang berfirman, menyatakan kehendak-Nya melalui para-Nabi, tulisan-tulisan suci, dan secara puncak melaui Yesus Kristus sebagai Firman Yang menjadi manusia. Dengan demikian, komunikasi bukan sekedar aktivitas manusia, melainkan bagian dari dinamika relasional antara Allah dengan ciptaan. Dari sudut pandang ini, media dan teknologi dapat dipahami sebagai instrument yang memungkinkan atau memediasi penyampaian pesan, tetapi tetap berada di bawah kekuasaan dan tujuannya Tuhan yang menyatakan kebenaran dan membangun relasi. Kajian ini juga melibatkan refleksi antropologis biblika mengenai manusia sebagai imago Dei. Sebagai gambar dan rupa Allah, manusia memiliki kapasitas rasional, kreatif, dan komunikatif. Perkembangan teknologi dapat dipahami sebagai ekspresi mandat budaya, yaitu panggilan untuk mengelola dan mengembangkan ciptaan. Namun, cerita kejatuhan dalam alkitab menunjukan bahwa kemampuan tersebut juga rentan terhadap penyalahgunaan. Oleh karena itu, media dan teknologi tidak dipandang netral secara moral, melainkan dipengaruhi oleh kondisi hati dan orientasi etis penggunaannya.

Dalam kerangka etika biblika, komunikasi dinilai berdasarkan prinsip kebenaran, kasih, keadilan, dan tanggung jawab. Alkitab mengutamakan pentingnya perkataan yang membangun, kejujuran dalam bersaksi, serta

BAB 4

MANFAAT MEDIA DIGITAL DAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

A. MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Perkembangan teknologi adalah suatu keniscayaan, peradaban manusia mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi. Namun pada sisi yang lain, Pendidikan agama Kristen tentu mengalami tantangan terhadap laju percepatan tersebut telah mengubah tatanan sosial dalam masyarakat. Perubahan yang terjadi dinamika kehidupan masyarakat melahirkan individualitas, kesendirian, serta ketertutupan. Manusia hari demi hari semakin menggandrungi media social sebagai bagian dari perkembangan teknologi. Dalam situasi dan realitas yang berkembang, maka Pendidikan agama Kristen harus mengambil peran dan memberikan kontribusi nyata. pembelajaran Pendidikan agama Kristen diselenggarakan agar membentuk spiritualitas untuk itu, Pendidikan agama Kristen harus menjadi alat dan sarana fundamental bagi pembentukan spiritualitas murid yaitu kemampuan untuk menghadirkan dirinya akan kesadaran kasih Allah serta berperang aktif bagi lingkungan sosialnya dan bahkan di dunia yang mengalami percepatan perkembangan teknologi. kristen yang dipraktikkan di sekolah maupun di gereja membutuhkan keterlibatan antara Pendidik sebagai pendidik, murid sebagai pembelajaran teknologi sebagai media pembelajaran.

Dalam praktik pembelajaran Pendidikan agama Kristen ia harus membuka diri dan mampu mengkreasikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital sebagai media pembelajaran agar murid sebagai pembelajar memiliki pemahaman yang holistik agar menempatkan

BAB 5

BLENDED LEARNING DAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KONTEMPORER

A. KONSEP BLENDED LEARNING DALAM PENDIDIKAN KRISTEN

Konsep Blended Learning atau pembelajaran terpadu dalam pendidikan Kristen dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggabungkan aktivitas langsung di ruang kelas dengan proses pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Namun, pemahaman ini tidak hanya terbatas pada definisi teknis yang menyebutkan bahwa itu adalah "gabungan dua metode". Blended Learning adalah sebuah pendekatan pedagogis yang secara aktif merancang penggabungan antara interaksi langsung yang bersifat hubungan dan dialog antar manusia dengan kemudahan memperoleh informasi, akses terhadap sumber belajar, serta kebebasan belajar yang didukung oleh teknologi. Oleh karena itu, yang terlibat tidak hanya ruang fisik dan ruang virtual, tetapi juga dinamika pembentukan pengetahuan, karakter, serta refleksi iman.

Dalam konteks Pendidikan Agama Kristen, pendekatan ini mencakup dimensi yang lebih luas daripada sekadar menggunakan alat digital. Blended Learning menjadi cara untuk menggabungkan nilai-nilai rohani dengan kehidupan digital yang dialami oleh peserta didik. Pembelajaran secara langsung memungkinkan pelaksanaan pelatihan spiritual melalui contoh keteladanan, diskusi nilai etis, serta bimbingan personal. Pembelajaran yang berani memberikan kesempatan untuk menjelajahi berbagai sumber teologis, bahan pemikiran, serta interaksi kreatif yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Penggabungan kedua metode tersebut menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh, yaitu

BAB 6

ETIKA, SPIRITUALITAS, DAN TANGGUNG JAWAB PENDIDIK PAK DALAM PENGGUNAAN MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

A. ETIKA KRISTEN DALAM PENGGUNAAN MEDIA DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Teknologi merupakan kemampuan manusia untuk menguasai sebuah alat yang dapat membantu setiap pekerjaan sehari-hari dengan cepat dan mudah. Menurut pandangan etika Kristen kemampuan manusia dalam mempelajari teknologi tidak masalah dikarenakan teknologi dapat dipakai oleh manusia dalam menyelesaikan setiap pekerjaan sehari-hari, akan tetapi pada sisi lain teknologi menjadi alat bagi manusia dalam berbuat kesalahan dalam hidup mereka, serta manusia tidak memiliki rasa bersalah atau bertanggungjawab secara moral dalam memakai teknologi yang sesuai dengan etika Kristen.

Teknologi seharusnya dapat menjadi berkat bagi umat manusia karena memiliki potensi dalam memajukan kinerja dalam bekerja dan mempermudah setiap pekerjaan yang dulunya tidak dapat diselesaikan dengan cepat, sekarang dapat diselesaikan dengan waktu lebih cepat dari dulunya. Dengan kemajuan teknologi menjadikan permasalahan yang sulit menjadi mudah, akan tetapi dengan kemudahan dalam menyelesaikan masalah dapat juga menimbulkan permasalahan yang tidak diinginkan. Penyalahgunaan teknologi dan informasi semakin banyak dan mengakibatkan kerugian bagi banyak orang.

Maka tuntutan bagi semua orang khususnya orang Kristen adalah menggunakan teknologi dengan sebaik mungkin dan memperhatikan akan keutuhan ciptaan dari teknologi. Pengetahuan yang diberikan Tuhan kepada manusia supaya manusia membangun kesadaran dari dalam dirinya tentang

DAFTAR PUSTAKA

Catur Prio Purnomo and Mariyanti Adu, 'Pendidikan Agama Kristen Dan Literasi Media: Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Di Era Digital', *Jurnal Shanan*, 9.2 (2025), 225–45 <https://doi.org/10.33541/shanan.v9i2.7324>.

Eriyani Mendrofa, 'Model Pengajaran Alkitab Dalam Pendidikan Kristen Di Era Digital', *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4.2 (2021), 115–23 <https://doi.org/10.32490/didaktik.v4i2.85>.

Estetika Pagau, 'Peluang Dan Tantangan Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen', *CHRISTIAN NURTURE (Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Budaya)*, 1.2 (2025), 19–26 <https://journal.gknpublisher.net/index.php/christiannurture/article/view/412>.

Ferdy Prianto Simbolon and Ordekoria Saragih, 'Teknologi Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pak Di Lingkup Sma', *Jurnal Ilmiah Pengkajian Mahasiswa*, 3.1 (2025), 245–56 <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i.690>.

Hasan Nadir Giawa, 'Peranan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Pintu Cerdas', *Jurnal Teologi Rahmat*, 10.1 (2024), 30–42 <https://doi.org/10.71055/jtr.v10i1.88>.

Iryanto Irvan Jaya Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, 2025, ii.

Jakson Sespa Toisuta, Yuli Pheanto, and Natalia Saul Paruba, 'Peluang Dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Dan Kecerdasan Buatan', *EULOGIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 5.2 (2025), 417–31 <https://doi.org/10.62738/ej.v5i2.162>.

James Saragih, A.P. P. Undap, and Marde C.S Mawikere, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Pak Berbasis Digital Mobile Learning', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7.2 (2021), 158–69 <https://doi.org/10.5281/zenodo.4659033>.

Jekson Fando Ipapoto and others, 'Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menerapkan Media Pembelajaran', *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.4 (2025), 776–89 <https://doi.org/10.62710/gqehcx35>.

Kezia Elisabet Merung, 'Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Pemuda Gereja Di Era Digital', *CHRISTIAN NURTURE: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Budaya*, 1.2 (2025), 79–87 <https://journal.gknpublisher.net/index.php/christiannurture/article/view/429>.

Martin Putra Hura, Septiniar Laoli, and Marisa aulia Gea, 'Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital', *Coram Mundo: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 6.1 (2024), 01–20 <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/corammundo.v6i1.279>.

no. September (2023): 113–23. Endah, Eneng et al. "Education and Learning Journal 1" 2, 'Education and Learning Journal 1', *PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KRISTEN DI ERA DIGITAL*, 2 (2023), 805–11 <https: //anthor.org/index.php/anthor>.

Nofa Taufani Warda, Fathullah Rusly, and Vita Firdausiyah, 'AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga', *AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6.1 (2024), 2221–31 <https://doi.org/10.47476/as.v2i2.128>.

Nur Cholid, 'Kontribusi Filsafat Pragmatisme Terhadap Pendidikan', *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 4.1 (2018), 51–66 <https://doi.org/10.31942/mgs.v4i1.948>.

Ordekoria Saragih2 Sentia R. Simbolon1, 'PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN Sentia', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4.1 (2025), 692–705 <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.

R S Apriyanti, Djoys Anneke Rantung, and Lamhot Naibaho, 'Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Sebagai Peluang Dan Tantangan Di Era Digital', *Journal on Education*, 06.01 (2023), 7607–13 <website: http://jonedu.org/index.php/joe%0AIntegrasi>.

Yuni Virginia and others, 'JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Professional Competence Of Teachers In Preparing Technology-Based Learning Media Using The Kahoot Application For The Young Generation In The Society 5 . 0 Era At SMA Negeri 1 Perbaungan Kompetensi Profesional Guru Pak', 6.3 (2025), 1338–45.

Abner, Ayub, and Martinus Mbuilima. "Human Trafficking Di Tinjau Dari Perspektif Teologi Perjanjian Lama" (2022): 73–89.

Araro, David Livingstone, and Utari Montoh. “Melampaui Teknologi: Inovasi Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pelayanan Iman Di Era Digital.” *Jurnal Murid Kristus* (n.d.): 1–11.

Basongan, Citraningsih. “Penggunaan Teknologi Menurut Iman Kristen Di Era Digital.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 3 (2022): 4279–4287.

Gulo, Rezeki Putra, Nelci Mbelanggedo, and Oktavianus Rangga. “Pendidikan Agama Kristen Dan Realitas Virtual: Membangun Pengalaman Pembelajaran Iman Yang Imersif Di Dunia Digital.” *REI MAI : JURNAL ILMU TEOLOGI DAN PENDIDIKAN KRISTEN* 3, no. 1 (2025): 95–107.

Jonatan, and Anwar Three Millenium Waruwu. “PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KRISTEN DI ERA DIGITAL.” *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (2023): 805–811.

Kosasih, Indriani. “Peran Teknologi Digital Di Era Teologi Modern.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 2 (2025): 10770–10775.

Lago, Eka Putri Jayanti. “INTEGRASI KECERDASAN BUATAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: Analisa Kritis Antara Inovasi Dan Spiritualitas.” *MARSAHALA: Jurnal Studi Agama dan Budaya* 1, no. 2 (2025): 115–123.

Legi, Ribka Esther, Yopi Baleona Tolego, Anatje Lumantow, and Jelty Juriaty Rumetor. “Pendidikan Agama Kristen Dewasa: Tantangan, Strategi, Dan Relevansi Bagi Pengembangan Spiritualitas Dalam Konteks Sosial-Budaya Modern.” *Jurnal Teologi Injili* 5, no. 1 (2025): 38–56.

Lumban gaol, Angelis, Muldianto Hutasoit, and Nofirman Zai. “Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora Volume 2 Nomor 3 (2023) 12082.” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 12082–12089.

Morihito, Rondo V S A, and Pricylia Elviera Rondo. “Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja.” *Tumou Tou Jurnal Ilmiah* 10, no. 1 (2023): 88–96.

Napitupulu, Anton, and Rezeki Putra Gulo. “Artificial Intelligence Dan Transformasi Pendidikan Kristen : Integrasi Teknologi Cerdas Ke Dalam Pembelajaran.” *MEFORAS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2024): 63–75.

Ndruru, Yurlina, Andreas Teko, and Sandra Rosiana Tapilaha. “Teologi Pendidikan Agama Kristen : Fondasi Dan Relevansi Untuk Pendidikan Modern.” *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 2, no. 2 (2024): 167–176.

Ndruru, Yurniman, Gina Glory Septiani Laia, and Sandra R. Tapilaha. "Pembentukan Karakter Kristen : Relevansi Teologi Terhadap Praktik Pengajaran PAK Yurniman Ndruru." *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 2, no. 2 (2024): 134–147.

Nugroho, Fibry Jati, and Rajiman Andrianus Sirait. "Pendidikan Teologi Dan Tantangan Komunikasi Misi Multikultural Di Era Digital." *CHARISTHEO: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 1 (2025): 36–44.

Pontoan, Juliana, and Kevin Samuel Kamagi. "Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dengan Menggunakan Teknologi Pembelajaran Quizizz." *JURNAL SHANAN* 7, no. 1 (2023): 191–204.

Rombe, Eunice Yatundu, Irwanto Dillak, Yetri Anisa Noti, and Dyoys Anneke Rantung. "Prinsip Pemilihan Teknologi Pembelajaran Dalam Teori Belajar Kognitif Anak 8-12 Tahun Dan Relevansinya Bagi Pendidikan Agama Kristen Eunice." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 8, no. 2 (2023): 72–81.

Salni, Enjelina, Delfiana Putri, Julyanti Napa, and Sartika Nipa Patanduk. "Refleksi Pedagogis John Dewey Dalam Praktik PAK Kontemporer : Meninjau Ulang Peran Guru Sebagai Fasilitator Pertumbuhan Iman Sesuai Ajaran 1 Korintus 3 : 6." *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik* 2, no. 3 (2025): 118–131.

Sampe, Naomi, Rannu Sanderan, Fery Hendra, and Fajar Kelana. "MENUJU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN YANG RELEVAN: TEROKA TEOLOGIS PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ABAD KETIGA." *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen* 4, no. 2 (2023): 72–84.

Saputra, Tjendanawangi, and Serdianus. "PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENJAWAB TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA POSTHUMAN." *JURNAL GAMALIEL: TEOLOGI PRAKTIKA* 4, no. 1 (2022): 44–61.

Shadiqin, Sehat Ihsan, Tuti Marjan Fuadi, and Siti Ikramatoun. "AI DAN AGAMA: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM ERA DIGITAL." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)* 4, no. 2 (2023): 319–333.

Siahaan, Robert. "Integrasi Teologi Dan Pendidikan Kristen Di Era Disrupsi." *Jurnal Teologi Pondok Daud* 8, no. 2 (2025).

Situmorang, Kasminton, Ardianto Lahagu, and Benteng Martua Mahuraja Purba. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Real Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 2 (2019): 103–112.

Sumual, Elisa Nimbo, and Yohana Fajar Rahayu. “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENANAMKAN NILAI ETIKA KRISTEN ERA DIGITAL SOCIETY 5 . 0.” *METANOIA: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN* 8, no. 1 (2026).

Susanty, Aprianty, Riniwati, and Magdalena. “The Messengers : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Relevansi Praktik Pendidikan Orang Yahudi Pasca Pembuangan Ke Babel Bagi Pendidikan Kristen Masa Kini.” *The Messengers: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020): 25–38.

Tambunan, Ruhut Parningotan, and Yonatan Alex Arifianto. “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Di Sekolah Berbasis Multikultural.” *SAMUEL ELIZABETH JOURNAL* 1, no. 4 (2025): 152–165.

Telaumbanua, Frendling Juliaman. “Penerapan Pendidikan Pembelajaran Agama Kristen Adaptif Dalam Menghadapi Tantangan Teknologi Pendidikan.” *Jurnal Silih Asah* 2, no. 1 (2025): 92–103.

Topayung, Semuel Linggi. “MENJEMBATANI KESENJANGAN GENERASI : PENDEKATAN EFEKTIF PEDAGOGIS KRISTIANI.” *BONAFIDE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 5, no. 2 (2024): 592–616.

Waruwu, Elfin Warnius, and Mozes Lawalata. “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Kesadaran Spiritual Bagi Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Era 5.0.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 4, no. 2 (2023): 144–155.

Alvian, Rico, Sofian Febrianto, and Riza Faishol. “STRATEGI PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN KAJIAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK DAN.” *AZ-ZAIDA: JURNAL ILMU MULTIDISIPLIN* 1, no. 6 (2025): 282–93.

Ambarita, Jenri. “MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS KARAKTER DI MASA PANDEMI COVID 19.” *SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan*, 2020.

Anggraini, Melani Septi Arista, and E. Kus Eddy Sartono. “KELAYAKAN PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF RAMAH ANAK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KARAKTER CINTA TANAH AIR SISWA KELAS IV SD.” *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 07, no. 01 (2019): 57–77.

Benyamin, Priskila Issak, Ucok P. Sinaga, and Febie Yolla Gracia. “PENGGUNAAN ‘ PLATFORM ’ DIGITAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DISRUPSI.” *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2021): 60–68.

Boiliu, Esti Regina. “Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Dan Digital Dalam Pendidikan Agama Kristen.” *Educatum: Jurnal Dunia Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 51–65.

Geminiawan, I. P. Hendra Eka, I .W. Redhana, and P. Prima Juniartina. “KARAKTERISTIK MULTIMEDIA INTERAKTIF MATA PELAJARAN IPA SMP.” *JPPSI: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia* 1, no. 2 (2018): 91–95.

Harjono, A, Gunawan, and Imran. “PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PENGUASAAN KONSEP KALOR SISWA.” *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 12, no. 2 (2016): 118–25. https://doi.org/10.15294/jpfi.v12i2.5018.

Husein, Sadam, Lovy Herayanti, and Gunawan. “PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATERI SUHU DAN KALOR.” *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi* I, no. 3 (2015).

Hutahaean, Lidia Aprileny, Siswandari, and Harini. “PEMANFAATAN E-MODULE INTERAKTIF SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL.” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED ISBN*, 2018, 298–305.

Ipapoto, Jekson Fando, Krilewita Sibu, Yehenka Nacikit, Athina Pattiasina, and Ireng Waemese. “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Menerapkan Media Pembelajaran.” *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* 1, no. 4 (2025): 776–89.

Jonatan, and Anwar Three Millenium Waruwu. “PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN KRISTEN DI ERA DIGITAL.” *ANTHOR: Education and Learning Journal* 2, no. 6 (2023): 805–11.

Kurniawati, Inung Diah, and Sekreningsih Nita. “Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa.” *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology* 1, no. 2 (2018): 68–75.

Kusyana, Suci Muzfirah, and Rofiq Noorman Haryadi. “EFEKTIVITAS DAN KENDALA PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PENGAJARAN BAHASA.” *EFEKTIVITAS DAN KENDALA PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PENGAJARAN BAHASA* 5, no. 1 (2024): 1–11.

Mali, Santi. “PENGEMBANGAN MULTIMEDIA TERHADAP PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN PADA MASA PANDEMI COVID-19.” *Inculco Journal of Christian Education* 1, no. 2 (2021): 95–106.

Manafe, Nonce Julianti, Sri Rezeki, and Herman Madjan. “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan II Timotius 3:14-17 Pada Mata Pelajaran Pak Di SMK Negeri 3 Kota Bogor.” *Jurnal Silih Asah* 2, no. 2 (2025): 28–54.

Mardi, Melia, Desmimi Eka Putri, Yasmanelly, Ineng Naini, and Gusnetti. “Peningkatan Literasi Sastra Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Digital Dan Pendekatan Kontekstual.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 2 (2025): 429–35. https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6408.

Nababan, Damayanti, Mikha Priskila Hutagalung, and Putri Yeni Hanna Siahaan. “MANFAAT MEDIA PENDIDIKAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.” *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 12108–20.

Novitasari, Dian. “PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika* 2, no. 2 (2016): 8–18.

Rapa, Anarasian A., and Dyulius Thomas Bilo. “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Penerapan Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik* 2, no. 3 (2024): 220–31.

Saputri, Cikha, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Kristen.” *Jurnal Murid Kristus* 1, no. 2 (2024): 172–87.

Saribu, Afriani Boru Dolok, and Bangun Bangun. “FIRMAN DAN DUNIA REMAJA: TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MELALUI MEDIA DIGITAL YANG KONTEKSTUAL Afriani.” *Jurnal Edukasi Dan Literasi Pendidikan* 6, no. 3 (2025): 153–66.

Setyaningsih, Endah. “Perkembangan Multimedia Digital Dan Pembelajaran.” *Ijoli: Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation* 1, no. 1 (2023): 24–34.

Sidabutar, Hasudungan, and Horasman Perdemunta Munthe. “Artificial Intelligence Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2022): 76–90.

Silitonga, Boy Anto Ando. “Desain Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Berbasis Teknologi Untuk Dewasa Muda.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Pengkajian Dan Inovasi* 5, no. 1 (2025): 409–23. https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1407.

Simanullang, Pardomuan. “Pemanfaatan Media Digital Dalam Pembelajaran: Multimedia Interaktif Sebagai Inovasi Teknologi Pendidikan Ditingkat SMP.” *Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional* 2, no. 2 (2025): 188–92.

Sinaga, Enjel Wiranata Kristyana, and Ordekoria Saragih. “PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DI ERA GLOBALISASI DALAM PEMBELAJARAN PAK.” *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 4 (2023): 13251–60.

Sonita, Adinda, and Melva Zainil. “PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DEMOKRASI DALAM PENDIDIKAN DASAR DI ERA DIGITAL.” *Sindoro: CENDIKIA PENDIDIKAN* 15, no. 2 (2025).

Subay, Melvin. “Penggunaan Media Digital Bagi Kegiatan Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Kristen.” *EUANGGELION: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 4, no. 2 (2024): 141–48.

Tarigan, Ellyatun. “PERAN GURU PAK TERHADAP ETIKA PESERTA DIDIK MENGHADAPI ERA DIGITAL.” *Jurnal Ungu Madahi* 1, no. 1 (2024): 24–35.

Tina, Gabriel Stefanofit Akwan, Wandi, Cindi Anisa Bahar, Lelo, Matius Timan, and Herdi Ginting. “Penerapan Media Roda Berputar Dan Media Digital Canva Dalam Pembelajaran Pak Di SMKS Tarung Riwut.” *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 3 (2025): 361–72.

Waruwu, Nofedin, and Endrow Dona. “Mengoptimalkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Melalui Metode Cerita Dan Pemanfaatan Media Teknologi.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Pengkajian Dan Inovasi* 5, no. 5 (2025): 10–16. https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2037.

Wiryadinata, Halim. *Peranan Pendidikan Agama Kristen Di Media Dan Masyarakat*. Edited by Esti Regina Boiliu. 1st ed. Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024.

Wiyono, K, Liliasari, A Setiawan, and C. T. Paulus. “MODEL MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP PENDAHULUAN FISIKA ZAT PADAT.” *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 8 (2012): 74–82.

Yuniarti, Anisyah, Titin, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, and Sinta Putri. “MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN.” *JUTECH: Journal Education and Technology* 4, no. 2 (2023): 84–95.

Zega, Bonitha Devinatalia, Cas Widya Purba, and Dorlan Naibaho. "PERANAN GURU PAK DALAM MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN INOVATIF Bonitha." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 11406–18.

'Creating Church Online' <https://www.perlego.com/ereader/1485837> [accessed 3 March 2026].

'Sherry Turkle: Connected, but Alone? | TED Talk' <https://www.ted.com/talks/sherry_turkle_connected_but_alone> [accessed 3 March 2026].

Mary Elizabeth Matthews and Laura Callis, 'Those Who Understand : Knowledge Growth in Teaching in Mathematics Education : A Review Across Grade Bands', 193.3 (2013).

Julie Wedgwood, 'Blended Learning', *The Really Useful ELearning Instruction Manual: Your Toolkit for Putting Elearning into Practice*, 16.6 (2015), 91–106 <https://doi.org/10.4018/ijwltt.20211101.oa13>.

Bozkurt and others, 'Emergency Remote Teaching and Learning in a Time of Global Crisis', *Asian Journal of Distance Education*, 15.1 (2020), i–iv <http://asianjde.com/ojs/index.php/AsianJDE/article/view/447%0Ahttp://asianjde.com/ojs/index.php/AsianJDE/article/download/447/297>.

Zimmerman, 'Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview Theory Into Practice', *Routledge*, 41.02 (2002), 64–70 <https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102>.

Adam Fox and Daniel Woolf, 'The Spoken Word', *The Spoken Word*, 2018, 1–286 <https://doi.org/10.4324/9781003565833-8>.

'Laboratorium Pengkajian Teknologi Digital & Pendidikan' <https://www.foundry10.org/digital-technologies-and-education-lab?gad_source=1&gad_campaignid=23600095355&gbraid=0AAAAAqGn8EFLl2eipdpvA2m7gxfCBhj2E&gclid=CjwKCAiAh5XNBhAAEiwA_Bu8FW-P1sAT4g7PLF005WeJR0OV9XcHYMTAMXjvdj3_czqs7WLdP4efkxoCyqkQAvD_BwE> [accessed 2 March 2026].

D. Randy Garrison and Heather Kanuka, 'Blended Learning: Uncovering Its Transformative Potential in Higher Education', *The Internet and Higher Education*, 7.2 (2004), 95–105 <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2004.02.001>.

'How COVID-19 Pandemic Transformed Education | What Are the Consequences?', 2021 <https://alphabeticalorder.org/en/story/pandemic-education-changes/?gad_source=1&gad_campaignid=14956366943&gbraid=0A

AAAABZ1TTxSFGni73fAF17YBplETf1PX&gclid=CjwKCAiAh5XNBhAAEiwA_Bu8FUxjrHj3TniD1mNAjpkM5TsVkp4COy_db7wTWOmu0jfuZhWX0LU0dRoCi2MQAvD_BwE> [accessed 2 March 2026].

Bernadetha Nadeak Elsudarma Santi Helena and Lamhot Naibaho, 'Manajemen Pendidikan Agama Kristen Sebagai Sarana Pengembangan Karakter Anak', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/issue/view/252 (2023), 3845–51 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11624>.

Herlina Verawati, 'Penerapan Learning Management System Dan Blended Learning Sebagai Alternatif Model Merdeka BELAJAR DIMASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN', *Shiftkey: (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)*, 10.2 (2020), 135–46 <https://jurnal.sttkao.ac.id/index.php/shiftkey/article/view/84/pdf>.

Triseda Marselina Siman, Fathahillah, and Muh. Aries, 'Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Berbasis Experiental Learning Pada Siswa Jenjang SMK', *Jurnal MediaTIK*, 5.3 (2024), 38–44 <https://doi.org/10.59562/mediatik.v5i3.3031>.

D Randy Garrison and Norman D Vaughan, 'Reviews / Comptes Rendus Blended Learning in Higher Education', 35.2 (2021), 2008–10.

Neil Postma, *TECHNOPOLY: The Surrender of Culturure to Technogy*, ed. by Inc Random House, Random Hou (New york, 2021).

Donald A. Schön, 'The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action', *The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action*, 2017, 1–374 <https://doi.org/10.4324/9781315237473>.

Nick Couldry & Andreas hepp, *THE MEDIATED CONSTRUCTION OF REALITY*, 2017.

Randy Garrison, *E-Learning in the 21st Century*, 2017.

Kasmiati et al 2023, 'Digital Christianity', 32.3 (2021), 167–86.

Pauline Hope Cheong and others, 'Pauline Hope Cheong, Peter Fischer-Nielsen, Stefan Gelfgren, Charles Ess (Eds.) Digital Religion, Social Media and Culture: Perspectives, Practices and Futures (Peter Lang, 2012), 326pp. Reviewer: Louise Connelly (University of Edinburgh) Wit', 2.1 (2012), 2–5.

Stephen Campbell, Heidi A; Garner, 'Networked Theology: Negotiating Faith in Digital Culture (Engaging Culture)', 74.2 (2016), 145.

HEIDI A. CAMPBELL AND RUTH TSURIA, *Digita Religion : Understanding Religious Practice in Digital Media*, 2nd edn (Routledge, 2021), xxxii.

THE THEORY AND PRACTICE OF ONLINE LEARNING, ed. by TERRY ANDERSON (AU Press, Athabasca University 1200, 10011 – 109 Street Edmonton, AB T5J 3S8, 2004).

Matthew J Koehler, 'Technological Pedagogical Content Knowledge : A Framework for Teacher Knowledge', 108.6 (2006), 1017–54.

Garrison and Kanuka.

Barbara Means, Robert Murphy, and Marianne Baki, 'The Effectiveness of Online and Blended Learning : A Meta-Analysis of the Empirical Literature', 115.March 2013.

Mlamuli Nkosingphile Hlatshwayo, 'The Rise of the Neoliberal University in South Africa: Some Implications for Curriculum Imagination(S)', *Education as Change*, 26 (2022) <https://doi.org/10.25159/1947-9417/11421>.

Heidi A. Campbell, 'Understanding the Relationship between Religion Online and Offline in a Networked Society', *Journal of the American Academy of Religion*, 80.1 (2012), 64–93 <https://doi.org/10.1093/jaarel/lfr074>.

Barbara Means and others, 'Evaluation of Evidence-Based Practices in Online Learning', *US Department of Education*, 2010, 66 <www.ed.gov/about/offices/list/opepd/ppss/reports.html>.

L E E S Shulman, 'Understand : Knowledge', 15.2 (2012), 4–14 <http://www.jstor.org/stable/1175860 .>.

Yuli Ferianti, 'Pentingnya Etika Kristen Dalam Pendidikan Agama Kristen Terhadap Anak Sekolah Minggu Sebagai Dasar Pembentukan Karakter', *Inculco Journal of Christian Education*, 1.2 (2021), 81–94 <https://doi.org/10.59404/ijce.v1i2.19>.

Michael Trimble, 'The Technological Society', *Ulster Medical Journal*, 90.1 (2021), 1–2 <https://doi.org/10.2307/3101837>.

Etienne Wenger and Beverly Trayner-Wenger, 'Communities of Practice: A Brief Introduction', *Communities of Practice*, 15.5 (2015), 1–8 <http://wenger-trayner.com/wp-content/uploads/2015/04/07-Brief-introduction-to-communities-of-practice.pdf>.

L S Vygotsky, *The Development of Higher Mental Processes*, 1978.

Zhuhai jean piaget, Control System, and Trabsleted malcolm piercy & D. E. Berlyne, *The Psychology of Intelligence* (New york: london and new york, 1950).

Wenger and Trayner-Wenger.

Ana Paula Pasqualotto, 'No TitleΕΛΕΝΗ', *Afghanisan Physiography Map*, 2009, 51–52.

Charles Dziuban and others, 'Blended Learning: The New Normal and Emerging Technologies', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15.1 (2018) <https://doi.org/10.1186/s41239-017-0087-5>.

Garrison and Kanuka.

Bonar Dominggos Simanjuntak and others, 'Effectiveness of Using Blended Learning Media in Christian Religious Education Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Blended Learning Dalam Pendidikan Agama Kristen', *Asian Journal of Philosophy and Religion A J P R*, 2.2 (2023), 247–62 <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ajpr.v2i2.8854>.

Rondo V S A Morihito and Pricylia Elviera Rondo, "Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja," *Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja Rondo* 10, no. 1 (2023): 88–96.

Shindy Roidola, "Profesionalisme Guru Pak Di Era Digital: Tantangan Etika Dan Spiritualitas Dalam Transformasi Pendidikan," *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 11576–84.

Frenika Evalina and Yosia Belo, "Peran Guru Pak Dalam Menggunakan Media Sosial Belajar Mengajar Bagi Peserta Didik Di SDN Tapin Bini 1," *Jurnal DIKMAS* 6, no. 1 (2024): 01–11, https://doi.org/10.55606/dikmas.v6i1.334.

Ezra Tari and Rinto Hasiholan Hutapea, "Peran Guru Dalam Pengembangan Peserta Didik Di Era Digital," *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 1 (2020): 1–13, https://doi.org/10.54553/kharisma.v1i1.1.

Morihito and Rondo, "Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja."

Nofita Rudiani Asbanu and Hemi Damnosel Bara Pa, "Desain Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Yang Relevan Dengan Perkembangan Peserta Didik Abad Ke-21," *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen* 2, no. 3 (2025): 126–41, https://doi.org/https://doi.org/10.61132/sukacita.v2i3.1149.

Enjel Sinaga et al., "Penguatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Era Digital : Perspektif Etika Kristiani," 2025, 1–5.

Sophia Jurnal et al., "Integrasi Logika Kritis Dalam Pendidikan Agama Kristen : Membangun Iman Yang Rasional Di Era Digital," *Integrasi Logika Kritis Dalam Pendidikan Agama Kristen: Membangun Iman Yang Rasional Di Era Digital* 6, no. 1 (2025): 1–55, https://doi.org/10.34307/sophia.v6i1.291.

Pendidikan Agama Kristen et al., “Etika Profesi Sebagai Landasan Moral Dalam Penerapan Kode Etik Guru” 3, no. 1 (2025).

Morihito and Rondo, “Etika Kristen Dalam Pengelolaan Media Sosial Berbasis Information and Technology Di Kalangan Remaja.”

Sabar Jurnal et al., “Pendidikan Agama Kristen (PAK) Berperan Sebagai Dasar Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Era Digital,” *Pendidikan Agama Kristen (PAK) Berperan Sebagai Dasar Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Era Digital Novri1*,* 2, no. 3 (2025): 3063–7503.

Ranto Hutabarat and Dorlan Naibaho, “Kompetensi Profesional Guru PAK Dalam Pembelajaran,” *Damai : Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat* 2, no. 1 (2024): 104–20, https://doi.org/10.61132/damai.v2i1.573.

Yunardi Kristian Zega, “Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik” 13, no. 1 (2022): 70–92.

Aljuanika E Ering and Paultje Tampa, “Tanggung Jawab Guru PAK Dalam Pemanfaatan Media Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa” 2, no. 2 (2021): 13–25.

Rencan Carisma Marbun et al., “Etika Kristen Dalam Menanggapi Tantangan Pendidikan Digital Dan Media Sosial Di SMP Negeri 1 Simangumban,” Etika Kristen Dalam Menanggapi Tantangan Pendidikan Digital Dan Media Sosial Di SMP Negeri 1 Simangumban Rencan 4, no. 3 (2026): 16067–75.

Sabar Jurnal et al., “Pendidikan Agama Kristen (PAK) Berperan Sebagai Dasar Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Era Digital,” Pendidikan Agama Kristen (PAK) Berperan Sebagai Dasar Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja Di Era Digital Novri1*, 2, no. 3 (2025): 3063–7503.

PROFIL PENULIS



Yunema Lase, M.Th lahir di Hilikara, Nias, pada 13 Desember 1996. Ia merupakan dosen tetap di STT Ebenhaezer Tanjung Enim yang memiliki fokus kajian pada cabang Teologi Kontekstual dengan ranting Teologi Digital**.** Secara akademik, ia mengembangkan pendekatan teologis yang mengintegrasikan refleksi iman Kristen dengan dinamika perkembangan teknologi dan budaya digital. Fokus kajiannya mencakup relasi antara iman, pendidikan, dan transformasi digital, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Kristen. Ia menaruh perhatian pada bagaimana praktik beriman, pembelajaran teologi, serta pembinaan spiritualitas mengalami pergeseran dalam era digital yang kompleks dan dinamis.

Dalam perannya sebagai pendidik, ia menekankan pendekatan pembelajaran yang bersifat integratif, dengan menghubungkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Ia tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pemahaman iman yang kritis, reflektif, dan kontekstual. Pendekatan ini diarahkan pada pembentukan karakter Kristiani yang mampu bertahan dan relevan di tengah perubahan zaman.

Selain aktivitas akademik, ia juga terlibat aktif dalam pelayanan gereja, khususnya dalam bidang pengajaran dan pembinaan jemaat. Keterlibatan ini menjadi ruang praksis yang memperkaya refleksi teologisnya, sekaligus memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik dalam kehidupan iman.

Dalam kehidupan pribadi, ia telah menikah dengan **Ester Junita Panjaitan** dan dikaruniai seorang putri bernama **Joceline Chloe Lase**. Keluarga menjadi bagian integral dalam perjalanan hidup dan pelayanannya, serta menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan pemikiran teologi yang kontekstual dan relevan.

Melalui karya-karya tulisnya, ia berkomitmen untuk memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan teologi yang adaptif terhadap perkembangan zaman, khususnya dalam ranah digital, tanpa kehilangan fondasi iman Kristen yang esensial. Baginya, teologi merupakan refleksi iman yang hidup, yang tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dihidupi secara nyata dalam konteks dunia kontemporer.



Visi Esterina Mendrofa lahir pada tanggal 25 Februari 2005 di Nias, Gunung Sitoli. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Gunungsitoli pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Gunungsitoli dan lulus pada tahun 2020, pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 3 Gunung Sitoli dan diselesaikan pada tahun 2023. Saat ini Saya seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Theologi Ebenhaezer. Yang saat ini berada di semester XI . Selama masa Studi saya aktif dalam pelayanan Gereja, kegiatan Organisasi, dan Praktik Mengajar di tingkat SMA dan SMK. Ia memiliki minat dalam bidang pendidikan Kristen, pembentukan karakter, dan pengembangan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan generasi masa kini. Melalui karya tulis ini, ia berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan Pendidikan Agama Kristen yang berlandaskan nilai Alkitab serta aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.



Wiu Nyo Dilahirkan pada tanggal 01 Januari 2005 di Sabu, Nusa Tenggara Timur. Dan saya mulai Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negri 1 pada tahun 2011 dan tamat pada tahun 2016 dan melanjutkan SMP dan lulus pada tahun 2019 lalu melanjutkan ke SMA di sekolah Negri 1 Sabu Timur dan tamat pada tahun 2023 dan melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer, dan mengambil prodi Pendidikan Agama Kristen (PAK).



Merlis Pagawak Lahir pada tanggal 02 februari 2006 di papua. Saya menempuh pendidikan dasar di SD Inpres Eragayam pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kelila pada tahun 2020 dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Anugerah Gloria Terpadu pada tahun 2023, saya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Teologia Ebenhaezer (STTE). Saat ini saya, merupakan mahasiswa semester VI yang sedang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan Pendidikan Agama Kristen yang saya tekuni. Selama masa Studi saya aktif dalam pelayanan Gereja, kegiatan Organisasi,

dan Praktik Mengajar di tingkat SMP dan SMA. Ia memiliki minat dalam bidang pendidikan Kristen, pembentukan karakter, dan pengembangan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan generasi masa kini. Melalui karya tulis ini, ia berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan Pendidikan Agama Kristen yang berlandaskan nilai Alkitab serta aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.



Eko Wijaksono lahir di Karang Endah, Sumatera Selatan, pada tanggal 26 Juni 2004. Penulis menempuh jenjang pendidikan dasar di SDN 1 Lembak dan lulus pada tahun 2017. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 1 Namang (lulus tahun 2020) dan menyelesaikan pendidikan kejuruan di SMK SORE Pangkal Pinang pada tahun 2023. Didorong oleh panggilan jiwa untuk melayani, penulis melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi di Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa tingkat III semester 6 pada program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK). Selama masa studinya, penulis aktif mendedikasikan diri dalam berbagai bentuk pelayanan dari tahun 2023 hingga 2026. Pengalaman pelayanan tersebut meliputi:

- Pelayanan Sekolah Minggu: Melayani setiap akhir pekan di GPIN (Gereja Protestan Injili Nusantara) Bukit Asam pada tahun 2024 (semester 2).
- Pengajaran Sekolah Dasar: Menjalankan pelayanan akhir pekan di Sekolah Dasar Sukacita sejak Agustus 2025 (semester 4) dan bertugas mengajar siswa kelas 6 pada semester genap.
- Pengajaran Sekolah Menengah: Memulai peran sebagai pengajar di SMP Negeri 1 Lawang Kidul serta mengajar dikelas IX pada akhir Januari 2026.

Melalui latar belakang pendidikan teologi dan pengalaman mengajar di berbagai jenjang, penulis berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan kristiani dan pelayanan jemaat.



Sadar Mawati Waruwu lahir pada 9 Desember 2003 di Taliwu. Ia menempuh pendidikan dasar di SD pada tahun 2011–2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Kepenuhan Hulu pada tahun 2017–2019 dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kepenuhan Hulu pada tahun 2020–2023. Saat ini, ia sedang melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Teologia Ebenhaezer (STTE). Selain sebagai mahasiswa, ia juga aktif melayani di lingkungan STTE sebagai pengajar, dengan komitmen untuk mengembangkan pendidikan dan pelayanan yang berlandaskan nilai-nilai iman Kristen.

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam praksis Pendidikan Agama Kristen (PAK). Perubahan ini tidak hanya menyentuh aspek teknis pembelajaran, tetapi juga memengaruhi cara peserta didik memahami iman, membangun relasi spiritual, serta menginternalisasi nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini hadir sebagai kajian akademik yang berupaya mengintegrasikan perspektif teologis dan pedagogis dalam memahami serta mengimplementasikan media dan teknologi pembelajaran secara kontekstual di era digital.

Secara konseptual, buku ini menegaskan bahwa media dan teknologi pembelajaran tidak dapat dipahami sekadar sebagai alat bantu instruksional, melainkan sebagai bagian integral dari strategi pedagogis yang memiliki dimensi edukatif, komunikatif, spiritual, dan transformasional. Dalam konteks PAK, penggunaan media harus berakar pada kebenaran Alkitab serta diarahkan untuk mendukung pembentukan iman dan karakter peserta didik secara holistik. Oleh karena itu, buku ini mengembangkan kerangka pemikiran yang menempatkan teknologi sebagai sarana pelayanan iman, bukan sebagai tujuan akhir dalam proses pendidikan.

Pembahasan dalam buku ini disusun secara sistematis, dimulai dari kerangka konseptual media dan teknologi dalam PAK, dilanjutkan dengan analisis fungsi, karakteristik, dan peran media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media diposisikan sebagai sarana yang mampu memperjelas pesan iman, meningkatkan perhatian peserta didik, membangun keterlibatan aktif, serta menghubungkan ajaran Alkitab dengan realitas kehidupan kontemporer. Dengan pendekatan ini, pembelajaran PAK tidak lagi bersifat verbalistik dan abstrak, tetapi menjadi lebih kontekstual, partisipatif, dan bermakna. Kemudian buku ini menguraikan landasan teologis dan pedagogis penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAK. Teknologi dipahami sebagai bagian dari mandat kultural manusia yang harus digunakan secara bertanggung jawab dan tunduk pada nilai-nilai Kristiani.

Dalam hal ini, pendidik memiliki peran strategis sebagai mediator antara iman dan teknologi, yang tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga mampu membimbing peserta didik dalam membangun etika digital yang berlandaskan iman Kristen. Selain mengkaji peluang, buku ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam pemanfaatan media dan teknologi, seperti kesenjangan akses digital, rendahnya literasi teknologi, distraksi media, serta potensi krisis otoritas kebenaran di tengah arus informasi yang tidak terfilter. Tantangan-tantangan tersebut dianalisis secara kritis untuk memberikan dasar refleksi bagi pengembangan praktik pembelajaran PAK yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Sebagai kontribusi akademik, buku ini menawarkan pendekatan integratif yang menghubungkan dimensi teologis, pedagogis, dan teknologi pendidikan dalam satu kerangka yang utuh. Dengan demikian, buku ini tidak hanya memberikan landasan teoritis, tetapi juga implikasi praktis bagi pengembangan model pembelajaran PAK yang inovatif, kontekstual, dan transformatif. Buku ini direkomendasikan bagi mahasiswa teologi, pendidik PAK, peneliti pendidikan agama, serta praktisi gereja yang ingin mengembangkan pembelajaran iman yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensi teologisnya. Pada akhirnya, buku ini menegaskan bahwa penggunaan media dan teknologi yang bijaksana dan reflektif dapat menjadi sarana efektif dalam menolong peserta didik bertumbuh dalam iman, membangun karakter Kristiani, serta menghidupi nilai-nilai Injil di tengah kompleksitas dunia digital.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699
SCANME

Pendidikan & Metodelogi Penelitian
ISBN 978-634-317-375-5
9 786343 173755